

LAMPIRAN



TABEL DATA KASUS TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2007 - 2011

NO	TAHUN	KASUS			JML	% NAIK/ TURUN
		NARKO- TIKA	PSIKO- TROPIKA	BAHAN ADITIF LAINNYA		
1.	2007	11.380	9.289	1.961	22.630	
2.	2008	10.008	9.783	9.573	29.364	+ 29,76
3.	2009	11.140	8.779	10.964	30.883	+ 5,17
4.	2010	17.897	1.181	7.599	26.677	- 13,62
5.	2011	19.128	1.601	9.067	29.796	+ 11,69
JUMLAH		69.553	30.633	39.164	139.350	

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri & BNN, Maret 2012

3



JUMLAH PANTI REHABILITASI/RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JiWA BAGI KORBAN PENYALAH GUNA NARKOBA

No	Provinsi	Dikelola oleh Pemerintah (GO)	Dikelola oleh Masyarakat/LSM/Yayasan (NGO)	No	Provinsi	Dikelola oleh Pemerintah (GO)	Dikelola oleh Masyarakat/LSM/Yayasan (NGO)
1	Aceh	1	3	16	Kaltim	1	2
2	Bali	5	6	17	Kepri	-	3
3	Babel	1	1	18	Lampung	1	1
4	Banten	3	8	19	Maluku	2	-
5	Bengkulu	1	-	20	NTB	3	2
6	DIY	3	7	21	NTT	1	3
7	DKI Jakarta	18	17	22	Papua	1	1
8	Gorontalo	2	3	23	Riau	2	1
9	Jambi	1	3	24	Sulsel	7	4
10	Jabar	10	36	25	Sulteng	1	-
11	Jateng	8	25	26	Sulut	4	2
12	Jatim	6	10	27	Sumbar	3	2
13	Kalbar	4	3	28	Sumsel	2	4
14	Kalsel	3	2	29	Sumut	3	25
15	Kalteng	-	3				

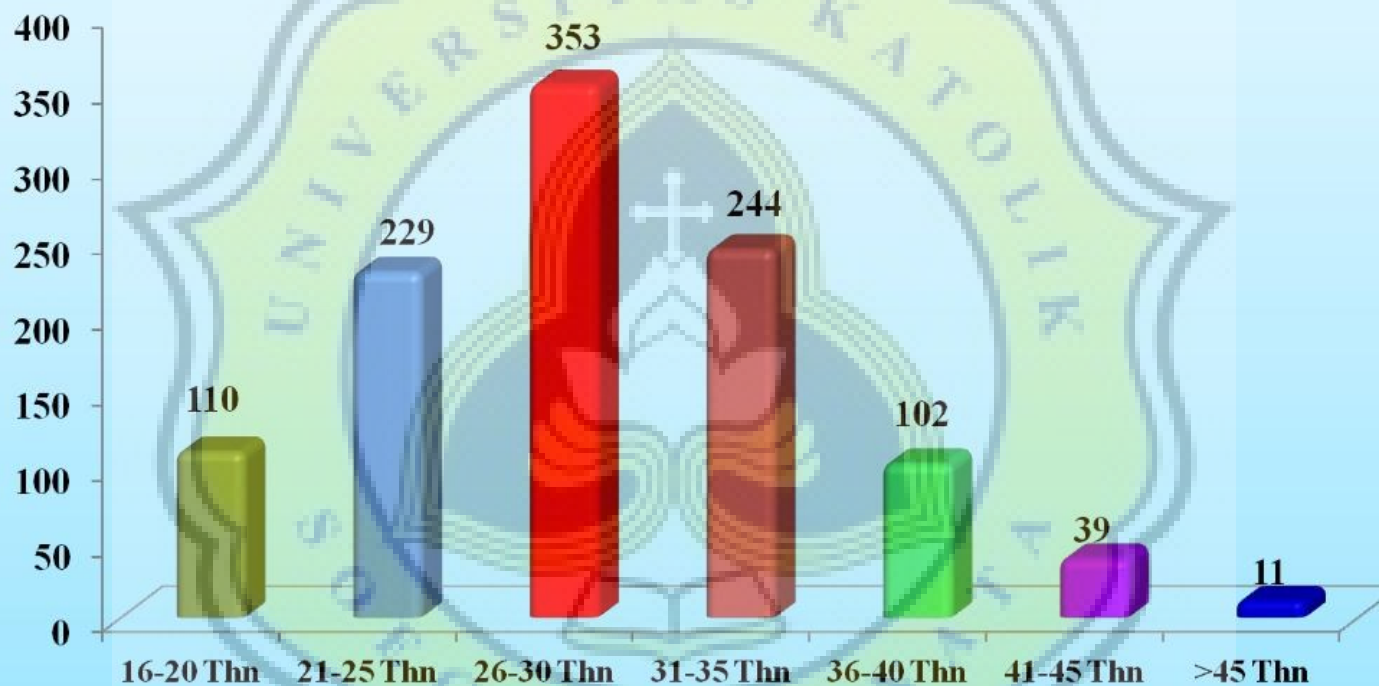
Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2012

18



DATA RESIDEN UPT TERAPI & REHABILITASI BNN TAHUN 2011

Berdasarkan Kelompok Umur



Sumber : UPT Terapi & Rehabilitasi BNN, Maret 2012

16

PROGRAM THERAPEUTIC COMMUNITY

1. The Creed (Philosophy)

Merupakan filosofi atau falsafah yang dianut dalam TC. Falsafah ini merupakan kerangka dasar berpikir dalam program TC yang harus dipahami dan dihayati oleh seluruh residen.

2. Unwritten Philosophy

Merupakan nilai-nilai dasar yang tidak tertulis, tetapi harus dipahami oleh seluruh residen. Karena, inilah nilai-nilai atau norma-norma yang hendak dicapai dalam program. Dengan mengikuti program TC ini, residen dapat membentuk perilaku baru yang sesuai dengan unwritten philosophy.

3. Cardinal Rules

Cardinal Rules merupakan peraturan utama yang harus dipahami dan ditaati dalam program TC, yaitu:

- * *No drugs* (tidak diperkenankan menggunakan narkoba)
- * *No sex* (tidak diperkenankan melakukan hubungan seksual dalam bentuk apapun)
- * *No violence* (tidak diperkenankan melakukan kekerasan fisik)

4. Four Structure Five Pillars

(1) 4 Kategori struktur program :

a. *Behaviour management shaping* (Pembentukan tingkah laku)

Perubahan perilaku yang diarahkan pada kemampuan untuk mengelola kehidupannya sehingga terbentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai, norma-norma kehidupan masyarakat.

b. *Emotional and psychological* (Pengendalian emosi dan psikologi)

Perubahan perilaku yang diarahkan pada peningkatan kemampuan penyesuaian diri secara emosional dan psikologis.

c. *Intellectual and spiritual* (Pengembangan pemikiran dan kerohanian)

Perubahan perilaku yang diarahkan pada peningkatan aspek pengetahuan, nilai-nilai spiritual, moral dan etika, sehingga mampu menghadapi dan mengatasi tugas-tugas kehidupannya maupun permasalahan yang belum terselesaikan

d. *Vocational and survival* (Keterampilan kerja dan keterampilan bersosial serta bertahan hidup)

Perubahan perilaku yang diarahkan pada peningkatan kemampuan dan keterampilan residen yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari maupun masalah dalam kehidupannya.

(2) 5 Pillars (5 tonggak dalam program)

a. *Family milieu concept* (Konsep kekeluargaan)

Untuk menyamakan persamaan di kalangan komunitas supaya bersama menjadi bagian dari sebuah keluarga.

b. *Peer pressure* (Tekanan rekan sebaya)

Proses dimana kelompok menekankan contoh seorang residen dengan menggunakan teknik yang ada dalam "TC"

c. *Therapeutic session* (Sesi terapi)

Berbagai kerja kelompok untuk meningkatkan harga diri dan perkembangan pribadi dalam rangka membantu proses kepulihan.

d. *Religious session* (Sesi agama)

Proses untuk meningkatkan nilai-nilai dan pemahaman agama.

e. *Role modelling* (Keteladanan)

Proses pembelajaran dimana seorang residen belajar dan mengajar mengikuti mereka yang sudah sukses.

5. Tahapan Program

1) Penerimaan

Pada tahap ini dilakukan administrasi untuk menentukan apakah diterima atau tidak dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- Pengurusan surat administrasi yang diperlukan untuk persyaratan masuk panti (seperti surat keterangan medical check up, test urine negatif, dan sebagainya).
- Pengisian formulir dan wawancara.
- Pencatatan residen dalam buku registrasi.

2) Assesmen

Assesmen meliputi kegiatan penelaahan dan pengungkapan masalah untuk mengetahui seluruh permasalahan klien residen, menetapkan rencana dan kegiatan pelaksanaan intervensi.

3) Detoksifikasi

Detoksifikasi adalah bentuk terapi untuk menghilangkan racun dari tubuh pasien penyalahgunaan narkoba.

4) Induction

Tahap ini berlangsung pada sekitar 30 hari pertama saat residen mulai masuk. Tahap ini merupakan masa persiapan bagi residen untuk memasuki tahapan Primary.

5) Primary

Tahap ini ditujukan bagi perkembangan sosial dan psikologis residen. Dalam tahap ini residen diharapkan melakukan sosialisasi, mengalami pengembangan diri, serta meningkatkan kepekaan psikologis dengan melakukan berbagai aktivitas dan sesi terapeutic yang telah ditetapkan. Dilaksanakan selama kurang lebih 3 sampai dengan 6 bulan. Primary terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

- *Younger member*
- *Middle Peer*
- *Older member*

6) Re-entry

Re-entry merupakan program lanjutan setelah Primary. Program Re-entry memiliki tujuan untuk memfasilitasi residen agar dapat bersosialisasi dengan kehidupan luar setelah menjalani perawatan di Primary. Tahap ini dilaksanakan selama 3 sampai dengan 6 bulan.

7) Aftercare

Program yang ditujukan bagi eks-residen/alumni. Program ini dilaksanakan di luar panti dan diikuti oleh semua angkatan di bawah supervisi dari staf re-entry. Tempat pelaksanaan disepakati bersama.

(Sumber : Winanti, S.Psi, Psi., diunduh pada Sabtu, 5 Juli 2014, Pukul 10.00 WIB)

